

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan kesimpulan sebagai berikut:

1. Biaya produksi yang dikeluarkan oleh petani jamur merang yang berada Di Desa Kampung Pajak, Kecamatan NA IX-X, Kabupaten Labuhanbatu Utara adalah sebesar Rp 1.825.693 dalam satu kali proses produksi.
2. Penerimaan yang di peroleh oleh petani jamur merang yang berada Di Desa Kampung Pajak, Kecamatan NA IX-X, Kabupaten Labuhanbatu Utara adalah sebesar Rp 4.000.000 dan penerimaan bersih yang di peroleh oleh petunia adalah sebesar Rp 2.174.307 dalam satu kali proses produksi
3. Nilai R/C Ratio sebesar 2,1 (>1) menunjukkan bahwa usaha budidaya jamur merang dengan memanfaatkan limbah janjangan kosong kelapa sawit layak dan menguntungkan untuk dikembangkan.

5.2 SARAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka beberapa saran yang dapat diberikan:

1. Bagi petani atau pemilik usaha, pemanfaatan limbah janjangan kosong kelapa sawit sebagai media tanam jamur merang dapat dijadikan sebagai alternatif usaha untuk meningkatkan pendapatan karena bahan baku mudah didapat dan biayanya relatif murah.

2. Diharapkan adanya dukungan dari pemerintah atau lembaga terkait dalam bentuk pelatihan, penyuluhan, serta bantuan sarana produksi agar budidaya jamur merang dapat berkembang lebih luas.
3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai teknik budidaya jamur merang menggunakan berbagai kombinasi media tanam agar dapat meningkatkan produktivitas dan kualitas jamur yang dihasilkan.